

# **KEEFEKTIFAN MEDIA *COMPACT DISK* INTERAKTIF *LEXIPAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA *SLOW LEARNER* DI SD N INKLUSI KULON PROGO**

## ***THE EFFECTIVENESS OF INTERACTIVE LEXIPAL COMPACT DISC MEDIA ON THE READING ABILITY OF SLOW LEARNER STUDENT IN SD N INCLUSION KULON PROGO.***

Oleh : Rizka Riawati Mukayah, Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
E-mail : rizka.rm94@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media CD interaktif *Lexipal* terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Jenis penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah dua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes kemampuan membaca permulaan sebesar 40%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan ditunjukkan dengan siswa mampu membaca kata dengan pola *kvk-kvk*, *kvk-kvv*, dan *kv-kkvk* dengan lafal yang tepat.

Kata kunci: *Slow Learner*, CD interaktif, kemampuan membaca permulaan.

### **Abstract**

*This study aimed to test effectiveness of interactive Lexipal compact disc media on the reading ability of beginning of slow learner student second grade in SD N Inclusion Tanjungharjo Kulon Progo. This kind of research is quasi experiments with one group pre test-post test design. The subject of this research is two students at second grade. Technique collection data used test ability reading of beginning. Data analysis using quantitative descriptive analysis. The result shows a interactive Lexipal compact disc media effective against the reading ability of beginning of slow learner student second grade in Sd N Inclusion Tanjungharjo Kulon Progo. This is evidenced by an increase in test scores early reading ability by 40%. Improved reading skills shown by the beginning of the students are able to read words with pattern KVK-KVK, KVK-KVV, and KV-KKVK with proper pronunciation.*

*Keywords: Slow learner, interactive CD, reading ability of beginning.*

## **PENDAHULUAN**

Nani Triani dan Amir, (2013: 3) menjelaskan bahwa anak *slow learner* adalah anak yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit di bawah rata-rata anak normal pada salah satu atau seluruh area akademik. Prestasi belajar rendah anak *slow learner* dipengaruhi oleh keterbatasan keterampilan kognitifnya. Kelemahan kognitif menyebabkan anak *slow learner* akan lebih lambat dalam menangkap materi pelajaran yang bersifat abstrak atau konseptual dan pelajaran yang bersifat simbolik. Salah satu pelajaran yang terkait dengan simbol

dan bersifat abstrak adalah membaca. Anak *slow learner* biasanya mengalami hambatan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Membaca permulaan (Sri Wahyuni, 2013: 8) merupakan proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan merujuk pada pengenalan dan penguasaan lambang fonem, proses kognitif merujuk pada penggunaan lambang-lambang fonem untuk memahami makna kata atau kalimat. Kedua proses tersebut menjadi hambatan bagi siswa *slow learner* karena keterbatasan kognitif mereka. Siswa *slow learner* belum mampu menafsirkan bentuk-bentuk huruf dan gabungan

huruf menjadi kata (Mumpuniarti, dkk. 2014: 14). Adapun salah satu tujuan pembelajaran membaca kelas II (KTSP, 2006: 115) SD N Inklusi Tanjungharjo yang harus di capai siswa yakni siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran terdapat aspek-aspek membaca permulaan yang perlu dikuasai siswa seperti yang diungkapkan oleh I.G.A.K Wardani (2008: 34) untuk dapat membaca permulaan, seseorang dituntut agar mampu (1) membedakan bentuk huruf, (2) mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar (3) menggerakkan mata dengan cepat dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan tulisan yang dibaca, (4) menyuarakan tulisan yang sedang dibaca dengan benar, dan (5) mengatur tinggi rendah sesuai dengan bunyi, makna kata yang diucapkan, serta tanda baca.

Berdasarkan observasi di SD N Inklusi Tanjungharjo terdapat siswa dua siswa *slow learner* kelas II dengan hasil tes IQ pada kategori *below average*, kedua siswa tersebut mengalami hambatan dalam membaca permulaan. Hasil tes membaca yang dilakukan peneliti diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, kv-kkvk. Berdasarkan penuturan guru kelas saat wawancara bahwa kedua siswa *slow learner* tersebut mendapat penanganan khusus terhadap hambatan membaca yang dialami siswa saat proses pembelajaran. Guru kelas mengalami kesulitan dalam mendampingi siswa *slow learner* yang kesulitan membaca karena di kelas tersebut terdapat siswa lain yang tidak mengalami hambatan dalam membaca. Apabila dilakukan pendampingan secara individual pada

siswa *slow learner* dengan hambatan membaca maka pembelajaran yang dilakukan akan melebihi alokasi waktu kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai media yang digunakan oleh guru kelas saat proses pembelajaran bahasa Indonesia yakni menggunakan buku “Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar II tahun 2008”, sehingga saat pembelajaran guru menjelaskan materi dengan berpedoman pada buku tersebut. Merujuk pada kebutuhan belajar siswa *slow learner* yang kurang mampu mengolah informasi bersifat abstrak maka siswa *slow learner* membutuhkan media pembelajaran yang menyajikan materi secara konkret.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca bagi siswa *slow learner* adalah CD (*Compact Disc*) interaktif. Wina Sanjaya, (2011:221) mengungkapkan CD interaktif adalah suatu multimedia yang terapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi sound, animasi, video teks, grafis dan bersifat interaktif. CD Interaktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah CD Interaktif *Lexipal* yang diterbitkan oleh Nextin Indonesia tahun 2014. CD Interaktif *Lexipal* merupakan media belajar membaca dalam bentuk CD yang meliputi unsur teks, suara, dan gambar dimana adanya sifat saling aksi antara pengguna (user) dan media (program).

CD interaktif *Lexipal* dipilih sebagai media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa *slow learner* karena pertama media ini menyajikan materi membaca secara konkret yang dilengkapi dengan unsur gambar, teks dan suara sehingga dapat membantu siswa *slow learner* dalam

belajar, mengingat bahwa siswa *slow learner* sulit dalam memahami materi secara abstrak. Unsur teks dan suara membantu siswa dalam juga membantu memudahkan siswa untuk mengikuti instruksi dan memudahkan untuk memahami materi. Fungsi *repeat* pada aplikasi CD interaktif *Lexipal* dapat membantu saat proses pembelajaran karena siswa *slow learner* membutuhkan pembelajaran yang berulang-ulang. Kedua, media ini memungkinkan siswa untuk belajar secara individual dan interaktif. Ketiga, sekolah telah memiliki komputer yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran menggunakan CD interaktif.

Langkah-langkah pembelajaran media CD interaktif menurut Arief Fadly (dalam Suhartono, 2012: 10-11) di bagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Tahap persiapan meliputi menyiapkan peralatan pendukung CD interaktif, mempelajari isi program, mengatur ruangan, dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai serta topik yang akan dipelajari. Tahap pelaksanaan meliputi menjelaskan materi yang akan dipelajari, mengoperasikan program sesuai petunjuk, memperhatikan aktivitas siswa dan mengelola kelas, mengentikan program CD interaktif dan beri kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila diperlukan, menghentikan program CD interaktif dan memberi kesempatan siswa mengerjakan tugas bila media tersebut terdapat tugas yang harus dikerjakan, memutar ulang program CD interaktif bila diperlukan. Tahap tindak lanjut meliputi memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, membimbing siswa untuk membuat kesimpulan isi program CD interaktif dan

memberikan tugas/latihan dan tes sesuai dengan topik.

Inti penerapan CD interaktif *Lexipal* dalam pembelajaran bagi siswa *slow learner* dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan dan kegiatan tindak lanjut. Pada kegiatan persiapan guru mempersiapkan perlengkapan yang mendukung untuk digunakannya CD interaktif secara teknis. Pada kegiatan pelaksanaan guru mengoperasikan CD interaktif *Lexipal* untuk pembelajaran membaca dan memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar menggunakan CD interaktif, yakni guru mengajak siswa untuk melihat gambar dari kata yang dipelajari. Guru menjelaskan keterkaitan gambar dan kata. Siswa mengklik kata pada *slide* hingga terdengar bunyi/ucapan kata, guru mengajak siswa untuk menirukan. Guru mengajak siswa untuk membaca suku kata dan kata secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat. Kegiatan tindak lanjut guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari dan melakukan penilaian hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Menurut John J. Shaughessy (2007: 395), kuasi eksperimen adalah penelitian yang melibatkan tipe intervensi atau treatment tertentu dengan perbandingan hasil sebelum serta sesudah memperoleh intervensi, tetapi tidak memiliki derajat pengontrolan seperti ditemukan dalam eksperimen sejati. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui keefektifan CD interaktif *Lexipal* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* di SD Negeri Inklusi Tanjungharjo.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD N Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Lokasi SD N Inklusi Tanjungharjo terletak di dusun Turus, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo. Pelaksanaan penelitian dilakukan di ruang kelas II. Alasan pemilihan SD N Inklusi Tanjungharjo sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut terdapat dua siswa *slow learner* dengan kesulitan membaca permulaan dan SD N Inklusi Tanjungharjo telah memiliki LCD dan beberapa unit komputer yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung penggunaan CD interaktif *Lexipal*. Penelitian tentang kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* dimulai pada bulan Oktober s.d November 2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dijadikan sasaran peneliti (Suharsimi Arikunto, 2008: 188). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah dua siswa *slow learner* SD Negeri Inklusi Tanjungharjo. Kedua siswa berjenis kelamin laki-laki dan berusia delapan tahun. Kedua siswa mengalami kesulitan membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, dan kv-kkvk.

### **Prosedur**

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest posttest*, yakni dengan membandingkan keadaan sebelum diberi

perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) (Sugiyono, 2015: 163). Penelitian ini diawali dengan tes awal (*pretest*) untuk mendapatkan kemampuan awal dan kemudian diberikan perlakuan/*treatment* setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Pada saat *pretest*, diadakan tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Tes yang diberikan berupa tes membaca kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, dan kv-kkvk. Pada tahap perlakuan/*treatment* dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Waktu pemberian perlakuan/*treatment* pada setiap pertemuann yaitu 70 menit atau dua jam pelajaran (@35 menit). Perlakuan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal*. Proses pembelajaran dilakukan dengan arahan dari guru berupa: 1) mengamati atau melihat gambar dan atau kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal*; 2) mendengarkan pengucapan kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal*; 3) menirukan pengucapan kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal*, 4) mengeja kata per suku kata yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mengeja kata dengan lafal yang tepat; 5) membaca kata yang tampil pada *slide* yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mampu mengucapkan kata dengan lafal yang tepat. Pada tahap *posttest* dilakukan tes seperti tes yang dilaksanakan saat *pretest*.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan membaca permulaan. Tes dilakukan dengan cara menunjukkan kartu kata berpola kvk-kvk, kvk-kvv, kv-kkvk kepada siswa kemudian siswa membaca kartu kata yang ditunjukkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan. Variabel tes dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan dengan lafal yang tepat. Variabel tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa subvariabel yakni kemampuan membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa *slow learner* Kelas II SD N Inklusi Tanjungharjo

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1	Kemampuan membaca permulaan	membaca kata dengan pola kvk-kvk	Siswa dapat membaca kata dengan pola kvk-kvk yang ditunjukkan guru dengan lafal yang tepat.	10
		membaca kata dengan pola kvk-kvv	Siswa dapat membaca kata dengan pola kvk-kvv yang ditunjukkan guru dengan lafal yang tepat.	10
		membaca kata yang memiliki konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk.	Siswa dapat membaca kata yang memiliki konsonan rangkap /ng/ pada kata kv-kkvk yang ditunjukkan guru dengan lafal yang tepat.	10
Jumlah Soal				30

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi (*content validity*) adalah suatu tes guna

mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Hamid Darmadi, 2011: 117). Validasi isi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji praktisi (*profesional judgement*). *Profesional judgement* adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen (Purwanto, 2007: 126). Praktisi yang dimintai pendapat pada penelitian ini adalah guru kelas II yang mengajar subjek penelitian di SD N Inklusi Tanjungharjo yaitu bapak R. Sugiyanta, S.Pd. Validasi instrumen tes kemampuan membaca permulaan dilakukan melalui pertimbangan secara tertulis dengan mengisikan tanda centang (✓) pada salah satu kategori penilaian (sesuai dan tidak sesuai) di lembar pengujian validasi, serta melalui permintaan saran dan/atau komentar. Instrumen dikatakan valid apabila setiap item memperoleh kategori 'sesuai' dan ditunjukkan dengan surat keterangan validasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2010: 208) mengemukakan statistik deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram dan persentase. Adapun langkah-langkah melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Pengecekan kelengkapan data tes hasil belajar membaca permulaan. Langkah ini

dilakukan untuk menyortir dan memilih data yang akan diolah dan dianalisis.

## 2. Tabulasi

Data dari tes hasil belajar diberikan nilai di setiap item butirnya lalu dihitung nilai akhir. Nilai akhir kemudian diubah dalam bentuk persentase, serta dimasukkan ke dalam kategori penilaian. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai rata-rata menjadi data untuk dilakukan perbandingan antara hasil *posttest* dengan hasil *pretest*.

## 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari selisih positif antara hasil *posttest* dengan hasil *pretest*, kemudian menyimpulkan data hasil tes belajar dengan premis sebagai berikut:

- a. Penggunaan CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo.
- b. Penggunaan CD interaktif *Lexipal* tidak efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *slow learner*

Hasil kemampuan membaca permulaan kedua subjek belum mencapai kategori baik yakni sebesar 76%. AR mendapat nilai sebesar 33,33% berada pada kategori kurang sekali dan siswa SM

mendapat nilai 40% berada pada kategori kurang sekali

### 2. Deskripsi Penerapan Perlakuan/*Treatment* Penggunaan CD Interaktif *Lexipal* pada Siswa *slow learner*

Cara penggunaan CD Interaktif *Lexipal* pada Siswa *slow learner* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa bersama guru membuka CD interaktif *Lexipal*. Siswa mengidentifikasi menu-menu yang ada pada CD interaktif *Lexipal* disertai dengan bimbingan taktual dan verbal oleh guru.
- b. Siswa diajak oleh guru untuk mengamati atau melihat gambar dan atau kata dengan cara melihat pada *slide* dan siswa diminta untuk memperhatikan gambar pada setiap kata.
- c. Siswa diminta untuk mendengarkan pengucapan yang akan dipelajari pada *slide* CD interaktif *Lexipal* dengan cara mengklik kata yang akan didengarkan pengucapannya.
- d. Siswa diminta untuk menirukan pengucapan kata yang telah didengarkan sesuai arahan dari guru.
- e. Siswa mengeja kata per suku kata yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mengeja kata dengan lafal yang tepat dengan melihat pada *slide* sesuai arahan guru.
- f. Siswa membaca kata yang akan dipelajari pada CD interaktif *Lexipal* secara berulang-ulang hingga siswa mampu

mengucapkan kata dengan lafal yang tepat dengan melihat pada *slide*.

- g. Guru memberi penguatan dengan meminta siswa untuk menunjuk kata yang diucapkan guru dengan menggerakkan kursor pada kata yang ada dalam *slide*.
- h. Guru memberikan soal latihan terkait materi membaca yang telah dipelajari menggunakan CD interaktif *Lexipal*.

### 3. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow Learner*

Hasil *posttest* siswa AR mendapat nilai sebesar 80% mencapai kategori baik dan siswa SM mendapat nilai sebesar 73,33% mencapai kategori cukup.

### 4. Data Perbandingan Hasil *Pretest* terhadap *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa *Slow Learner*

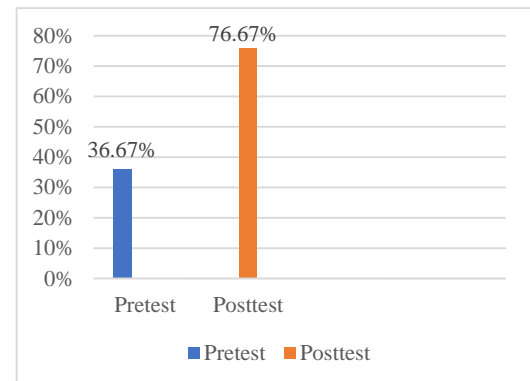
Perbandingan nilai pencapaian siswa dalam pembelajaran membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan CD Interaktif *Lexipal* dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Data Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Selisih <i>Pretest-Posttest</i>
1	AR	33,33%	80%	46,67%
2	SM	40%	73,33%	33,33%
Total		73,33%	153,33%	80%
Rata-rata		36,67%	76,67%	40%

Berdasarkan data diatas, rerata yang diperoleh saat *pretest* sebesar 36,67% dan nilai rerata saat *posttest* sebesar 76,67%. Maka diperoleh selisih antara *posttest* dengan *pretest* sebesar 40%.

Perbedaan nilai rerata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan

### 5. Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis di peroleh nilai rerata *pretest* ( $O_1$ ) adalah 36,67% dan nilai rerata *posttest* ( $O_2$ ) adalah 76,67%. Hasil nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* didapatkan selisih sebesar 40% maka hasil uji hipotesis yang didapatkan adalah penggunaan CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa *slow learner* kelas II di SD N Inklusi Tanjungharjo. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa *slow learner* dalam membaca kata dengan pola kvk-kvk, kvk-kvv, konsonan rangkap /ng/ pada pola kata kv-kkvk dengan lafal yang tepat setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media CD interaktif *Lexipal*.

### Pembahasan

Keberhasilan siswa dalam membaca permulaan dicapai karena usaha guru maupun siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dengan

penerapan media CD interaktif *Lexipal*. CD interaktif *Lexipal* termasuk salah satu media membaca yang menyajikan materi secara konkret yang disajikan dengan tulisan gambar dan suara, sehingga sehingga materi yang membaca yang berkaitan dengan simbol dan bersifat abstrak dapat dipelajari oleh siswa. Penyajian media konkret untuk pembelajaran membaca bagi siswa *slow learner* merupakan salah satu bentuk akomodasi pembelajaran. Kaufman dan Hallahan (2006:57) mengungkapkan bahwa akomodasi yang dapat dilakukan oleh guru untuk siswa lamban belajar meliputi perubahan dalam waktu, metode, media, partisipasi dan motivasi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif *Lexipal* dilakukan dengan meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar dari kata yang akan dipelajari serta menirukan pengucapan kata yang dipelajari pada CD interaktif *Lexipal*. Namun pada tahap ini, guru mengalami kendala yaitu keterbatasan media dalam menampilkan gambar untuk jenis kata tertentu misalnya kata /tengah/, sehingga untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kata tersebut guru mencari sumber media lain yang ada di sekitar siswa disertai dengan penjelasan. Selain itu guru juga dapat menggambarkan kata yang dipelajari dengan bercerita kepada siswa atau siswa sendiri bercerita tentang pengalaman mengenai kata yang dipelajari, misalnya untuk belajar membaca kata /dingin/, guru dapat menggambarkan suasana dingin dengan bercerita. Langkah selanjutnya, siswa diminta untuk membaca kata yang dipelajari secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat. Pengulangan-pengulangan dalam belajar membaca kata pada

siswa *slow learner* sesuai dengan ungkapan Yoswan Azwandi (2007: 35) yaitu siswa *slow learner* memiliki kebutuhan pembelajaran khusus salah satunya dengan diperbanyak pengulangan materi dan latihan. Prinsip belajar dengan pengulangan tersebut, didukung dengan adanya fungsi repeat yang ada pada CD interaktif *Lexipal*, seperti yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2009:222) salah satu kelebihan dari penggunaan CD interaktif yakni adanya fungsi repeat yang bermanfaat untuk mengulang materi secara menyeluruh.

Bertambahnya kemampuan membaca permulaan yang diperoleh siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan media yang melibatkan indera visual auditori dan kinestetik. Melalui indera penglihatan, siswa melihat kata dan gambar yang muncul dari dalam CD interaktif *Lexipal* kemudian melalui indera pendengarannya siswa *slow learner* mendengarkan ucapan kata yang muncul dari dalam CD interaktif *Lexipal* dan memaksimalkan indera kinestetik siswa mengklik kata/gambar menggunakan mouse. Hal ini sesuai dengan pendapat Mumpuniarti, dkk (2014:3) yang mengemukakan bahwa penanganan terhadap pembelajaran siswa *slow learner* harus dilakukan secara praktek melibatkan seluruh indera.

Siswa menunjukkan antusias dan motivasi yang cukup tinggi dalam pembelajaran membaca menggunakan CD interaktif *Lexipal*, walaupun pada pertemuan pertama masih pasif, belum percaya diri, dan sangat bergantung pada bantuan dari peneliti, namun di dua pertemuan selanjutnya subjek mulai beradaptasi dengan penerapan media CD interaktif *Lexipal*, bersemangat, percaya diri dan aktif dalam belajar membaca. Hal ini sebabkan



pada pertemuan pertama siswa belum menguasai cara belajar membaca menggunakan CD interaktif *Lexipal*, sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa sering berulang kali bertanya dan meminta bantuan kepada peneliti. Tumbuhnya antusias dan motivasi siswa *slow learner* sesuai dengan kelebihan dari media CD interaktif yang diungkapkan oleh Hujair AH. Sanaky (2009:109) yakni pembelajaran dengan pemanfaatan CD interaktif dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak jenuh. Selain itu, hal lain yang memotivasi siswa dalam belajar adalah media yang digunakan bersifat interaktif seperti diungkapkan oleh Deni Darmawan (2012:55) bahwa program pembelajaran interaktif berbasis multimedia/CD interaktif mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, video, sound dan animasi.

Penerapan CD interaktif *Lexipal* dalam membaca permulaan bagi siswa *slow learner* juga dapat digunakan terkait dengan kemampuan lain misalnya menulis dan berhitung, karena CD interaktif *Lexipal* menyajikan materi yang beragam diantaranya (1) mengenal bentuk dan pola huruf, (2) persamaan, perbedaan dan perbandingan, (3) ingatan jangka pendek, (4) Asosiasi objek (5) Persepsi arah, (6) urutan aktivitas, (7) pemahaman tempat, (8) konsep waktu, (9) ketrampilan sosial, (10) huruf abjad, (11) suku kata dan kata dan (12) kalimat sederhana. Hal ini merujuk pada hasil penelitian Mumpuniarti, dkk (2014:14) bahwa kebutuhan

belajar *slow learner* tidak hanya dalam hal membaca tetapi juga meliputi persoalan pengoperasian hitung dan menulis.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa CD interaktif *Lexipal* efektif terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa *slow learner* kelas II di SD Negeri Inklusi Tanjungharjo Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes kemampuan membaca permulaan dari nilai rerata pretest sebesar 36,67% dan nilai rerata posttest sebesar 76,67%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan ditunjukkan dengan siswa mampu membaca kata dengan pola kvk-kvk dengan lafal yang tepat. Penerapan CD interaktif *Lexipal* dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi gambar dari kata yang akan dipelajari serta menirukan pengucapan kata yang dipelajari pada CD interaktif *Lexipal*. Guru membimbing siswa untuk membaca kata yang dipelajari secara berulang-ulang hingga siswa mengucapkan kata dengan lafal yang tepat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan waktu tambahan selama satu jam pelajaran (35 menit) kepada siswa untuk mengulang kembali materi-materi di dalam CD Interaktif

*Lexipal* yang sudah disampaikan hingga materi dapat dikuasai secara maksimal. Pengulangan materi dapat diberikan setelah pembelajaran selesai dengan siswa diberi kesempatan untuk menggunakan media secara mandiri.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mengadakan penyuluhan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran, khususnya CD interaktif *Lexipal* bagi siswa *slow learner*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deni Darmawan. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Hamid Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hujair A.H Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insana Press.
- John J. Shaughessy. (2007). *Metodologi Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kauffman, James M & Hallahan, Deniel P. (2006) *Exceptional Learners Introduction to Special Education*. USA: Pearson Education, Inc.
- Mumpuniarti, dkk. (2014). *Kebutuhan Belajar Siswa Lamban Belajar (Slow learner) di Kelas Awal Sekolah Dasar Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian. FIP UNY.
- Nani Triani dan Amir. (2013). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus lamban belajar (Slow learner)*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Wahyuni. (2013). *Cepat Bisa Baca*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suhartanto (2012). *BAB II KAJIAN PUSTAKA*. Diakses dari [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2219/3/T1\\_292010614\\_BAB%20II.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2219/3/T1_292010614_BAB%20II.pdf) pada tanggal 16 Agustus 2016.
- Wina Sanjaya (2009). *Perencanaan dan desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yoswan Azwandi. (2007). *Media pembelajaran anak berebutuhan khusus*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.